

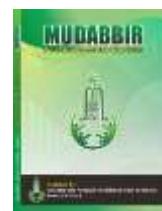


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Sumber Belajar Quiziz Pembelajaran Akidah Akhlak di MTss Alwashliyah Bangun Purba

Risa sahreny¹, Rustam Ependi², Mustapa³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara

Email: risasahreny059@gmail.com¹, rustamependi@fai.uisu.ac.id²,
mustapa@fai.uisu.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa MTsS Al-Washliyah Bangun Purba melalui penerapan sumber belajar Quizizz dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Quizizz mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan materi pembelajaran. Namun, ditemukan beberapa kendala seperti penurunan peringkat siswa, perlunya guru mempelajari Quizizz secara detail, keterlibatan orang tua dalam mengerjakan soal, serta masalah jaringan internet. Penelitian ini merekomendasikan agar Quizizz digunakan secara terstruktur dan didukung oleh guru yang terampil dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Siswa, Sumber Belajar Quizizz, Akidah Akhlak.

ABSTRACT

This observe goals to research the vital thinking talents of students at MTsS Al-Washliyah Bangun Purba through the implementation of Quizizz as a mastering resource in Aqidah Akhlak preparation. The research employs a descriptive qualitative technique, with records accrued thru commentary, interviews, and documentation. The findings indicate that using Quizizz can beautify pupil motivation, engagement, and vital questioning abilities, particularly in reading, comparing, and concluding learning materials. however, numerous demanding situations were identified, inclusive of a decline in student ratings, the need for instructors to master Quizizz in element, parental involvement in answering questions, and internet connectivity troubles. This studies recommends that Quizizz be used in a structured manner and supported by way of teachers skilled in generation-primarily based mastering control.

Keywords: Crucial Thinking Skills, Students, Quizizz Learning Resources, Aqidah Akhlak.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi gosip serta komunikasi telah membawa perubahan signifikan pada dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah. Keliru satu tuntutan utama dalam pembelajaran abad ke-21 ialah pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa, yang diharapkan mampu mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi isu secara logis serta sistematis. Kemampuan ini sangat krusial karena siswa dibutuhkan tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi pula mampu memecahkan duduk perkara, merogoh keputusan, serta berkomunikasi secara efektif pada aneka macam konteks kehidupan.(Mentali, 2023)

Berpikir kritis merupakan proses mental yg terarah dan kentara, melibatkan aktivitas mirip memecahkan duduk perkara, menganalisis pendapat, serta membangun dan mengevaluasi argumen. dalam konteks pembelajaran, siswa yg mampu berpikir kritis akan lebih mudah memahami materi, mengaitkan konsep, dan berbagi sikap terbuka terhadap perbedaan pendapat. Kemampuan ini sebagai kunci dalam menghadapi tantangan globalisasi serta dinamika perubahan sosial yang semakin kompleks namun, observasi awal di MTsS Al-Washliyah Bangun Purba membagikan bahwa masih banyak peserta didik yg kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan dan mengalami kesulitan waktu menghadapi soal-soal yg membutuhkan analisis kritis, khususnya di pelajaran Akidah Akhlak. kenyataan ini mengindikasikan perlunya inovasi pada metode dan media pembelajaran supaya siswa lebih termotivasi dan terlibat secara aktif pada proses belajar.(Zainidah, 2025)

Media pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi Quizizz, memperlihatkan solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Quizizz artinya platform digital yang menyediakan fitur kuis interaktif, memungkinkan pengajar membentuk materi dan evaluasi secara kreatif serta menyenangkan. dengan tampilan yang menyerupai permainan, Quizizz bisa menaikkan motivasi belajar siswa dan menghasilkan proses pembelajaran sebagai lebih bergerak maju. Penggunaan Quizizz menjadi asal belajar diperlukan bisa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena software ini

mendorong siswa buat aktif mencari informasi, membandingkan jawaban, serta mengevaluasi yang akan terjadi kerja mereka sendiri. Selain itu, Quizizz memberikan umpan pulang pribadi terhadap jawaban siswa, sebagai akibatnya mereka bisa langsung mengetahui kesalahan serta memperbaiki pemahaman mereka.(Maunino, 2023)

Pembelajaran Akidah Akhlak, menjadi galat satu mata pelajaran inti di madrasah, bertujuan membekali siswa dengan nilai-nilai keimanan serta akhlak mulia yg diwujudkan pada sikap sehari-hari. namun, materi Akidah Akhlak sering kali diklaim membosankan karena banyaknya kata dan konsep yg wajib dihafal. oleh karena itu, penggunaan media yang menarik mirip Quizizz sangat relevan untuk menaikkan minat serta pemahaman peserta didik.(Akhir & Siagian, 2025) Penelitian sebelumnya telah pertanda bahwa media pembelajaran berbasis game edukasi, termasuk Quizizz, mampu meningkatkan hasil belajar serta motivasi peserta didik. tetapi, penelitian iihwal impak Quizizz terhadap kepandaian kritis siswa, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, masih terbatas. Padahal, kepandaian kritis sangat penting buat membantu siswa menanamkan nilai-nilai akhlak secara mendalam dan kontekstual.(Rahman, 2022)

Penelitian ini serius pada implementasi Quizizz menjadi sumber belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak pada MTsS Al-Washliyah Bangun Purba. Tujuannya ialah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan Quizizz dapat menaikkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi pengajar dalam menerapkan media ini pada lapangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan buat mengevaluasi efektivitas Quizizz dalam mendukung proses pembelajaran di kelas.

Metode penelitian yang dipergunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pendekatan ini dipilih sebab dapat menggali makna dan pengalaman secara mendalam dari para pelaku pendidikan, baik pengajar juga siswa, pada menghadapi tantangan dan peluang penggunaan Quizizz sebagai media pembelajaran dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan donasi bagi pengembangan metode pembelajaran yg inovatif pada madrasah, khususnya pada upaya menaikkan kepandaian kritis siswa melalui pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, yang akan terjadi penelitian ini dapat sebagai referensi bagi pengajar serta peneliti lain pada membuatkan taktik pembelajaran yang efektif serta menyenangkan di era digital.(Rahman, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif, pada mana peneliti berperan menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data secara pribadi di lapangan. Penelitian kualitatif dipilih sebab fokusnya di pemahaman mendalam terhadap kenyataan sosial yg terjadi secara alami, dan menekankan makna proses dibandingkan yang akan terjadi akhir. Peneliti mengamati, menggali, dan menggambarkan empiris implementasi media pembelajaran Quizizz

dalam membentuk kepandaian kritis peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada MTsS Al-Washliyah Bangun Purba.

Lokasi penelitian artinya MTsS Al-Washliyah Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang, dengan periode penelitian berlangsung asal Maret hingga Juni 2025. Peneliti memilih lokasi ini sebab sekolah tersebut sudah menerapkan Quizizz menjadi galat satu asal belajar dan ada fenomena menarik terkait akal budi kritis siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Subjek penelitian terdiri asal ketua sekolah, wakil kepala sekolah, guru Akidah Akhlak, serta peserta didik kelas VIII yang sebagai fokus primer penelitian. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara non-partisipan, pada mana peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas, hubungan pengajar serta siswa, dan penggunaan Quizizz dalam aktivitas belajar. Wawancara mendalam dilakukan pada kepala sekolah, wakil ketua sekolah, guru Akidah Akhlak, dan peserta didik kelas VIII buat menerima pemahaman mendalam perihal penerapan Quizizz, kendala yang dihadapi, dan dampaknya terhadap kepandaian kritis siswa. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data sekunder melalui dokumentasi, mirip profil sekolah, program kerja pengajar, catatan kegiatan siswa, dan akibat pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan Quizizz.(Sugiyono, 2010)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi Quizizz dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Akibat observasi dan wawancara di MTsS Al-Washliyah Bangun Purba menunjukkan bahwa implementasi Quizizz menjadi asal belajar di mata pelajaran Akidah Akhlak telah berjalan cukup efektif. guru memanfaatkan Quizizz terutama pada momen evaluasi harian, tengah semester, serta akhir semester sebagai media penilaian dan persiapan peserta didik sebelum ujian sesungguhnya pada kelas. Proses pelaksanaannya dilakukan pada tempat tinggal masing-masing peserta didik, umumnya sehabis waktu magrib atau menjelang buka puasa di bulan Ramadhan. Hal ini memungkinkan siswa mengakses Quizizz dengan tenang dan penekanan, sebagai akibatnya yang akan terjadi yang diperoleh lebih optimal, guru merancang soal-soal Quizizz berdasarkan materi yang sudah diajarkan pada kelas, seperti materi tayammum serta daur air, menggunakan tujuan supaya peserta didik mampu mengingat dan tahu istilah-istilah penting pada Akidah Akhlak.(Akhir, 2023) setelah mengerjakan Quizizz, guru mengulas pulang soal dan jawaban di kelas, sehingga peserta didik mempunyai kesempatan buat memperbaiki pemahaman mereka. Pendekatan ini tidak hanya menaikkan motivasi belajar siswa, tetapi pula menghasilkan proses pembelajaran sebagai lebih interaktif dan menyenangkan. siswa yg berhasil meraih peringkat tertinggi pada Quizizz diberikan penghargaan, yg semakin memacu semangat belajar mereka.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi Quizizz. salah satunya adalah tidak seluruh peserta didik dapat mengerjakan Quizizz secara

serentak sebab keterbatasan akses perangkat atau jaringan internet. Selain itu, terdapat kecenderungan siswa buat mengulang mengerjakan Quizizz hanya demi memperbaiki skor tanpa sahih-benar tahu materi. tetapi, guru bisa mengatasi tantangan ini menggunakan tak mengakibatkan nilai Quizizz menjadi penentu primer penilaian di rapor, melainkan menjadi indera bantu belajar serta motivasi sebelum ujian sesungguhnya.(Ernawati 2013)

Secara keseluruhan, implementasi Quizizz di MTsS Al-Washliyah Bangun Purba telah memberikan akibat positif terhadap keterlibatan peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak. peserta didik menjadi lebih aktif, responsif, dan termotivasi buat belajar, terutama pada menghadapi evaluasi. guru juga lebih leluasa pada mengelola pembelajaran sebab Quizizz memudahkan proses penilaian serta memberikan umpan balik langsung kepada siswa. dengan demikian, Quizizz dapat dikatakan menjadi media yg efektif pada mendukung proses pembelajaran Akidah Akhlak pada madrasah.(Sukartini, 2022)

Akibat Quizizz Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik

Penggunaan Quizizz pada pembelajaran Akidah Akhlak ternyata juga berdampak di peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. yang akan terjadi wawancara menggunakan peserta didik dan pengajar menunjukkan bahwa Quizizz mendorong peserta didik buat aktif mencari informasi, menganalisis soal, serta mengevaluasi jawaban yang sahih. Fitur-fitur mirip review question dan penerangan jawaban sahih/salah pada Quizizz membantu peserta didik memahami konsep secara mendalam serta belajar asal kesalahan mereka. siswa pula menjadi lebih kritis pada memilih jawaban, sebab saat yg terbatas memaksa mereka buat berpikir cepat dan sempurna.(Handayani, 2021)

Selain itu, Quizizz membangun suasana kompetitif yg sehat di antara peserta didik. Adanya sistem peringkat dan penghargaan menghasilkan siswa saling berlomba buat memperoleh akibat terbaik. Hal ini tidak hanya menaikkan motivasi belajar, namun pula mendorong siswa buat berpikir lebih kritis dalam memecahkan persoalan yg dihadapi. peserta didik juga cenderung lebih teliti pada membaca soal dan mempertimbangkan pilihan jawaban, sebab setiap keputusan yang diambil berpengaruh pribadi terhadap skor mereka pada Quizizz namun, ada beberapa catatan krusial terkait kepandaian kritis siswa. Sebagian siswa masih mengandalkan hafalan serta cenderung mengulang mengerjakan Quizizz demi memperbaiki skor tanpa sahih-sahih memahami materi. Selain itu, hambatan teknis mirip jaringan internet yg tak stabil serta keterbatasan akses perangkat pula berpengaruh terhadap optimalisasi penggunaan Quizizz. namun, pengajar terus berupaya memotivasi peserta didik supaya tak hanya penekanan di nilai, namun juga di proses belajar serta pemahaman konsep yang mendalam.(Dwi, 2021)

Secara keseluruhan, yang akan terjadi penelitian menunjukkan bahwa Quizizz berperan krusial pada menaikkan akal budi kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. peserta didik sebagai lebih aktif, kritis, dan mandiri dalam belajar. Quizizz pula memberikan pengalaman belajar yg menyenangkan serta menantang, sehingga siswa

tidak hanya terpacu untuk memperoleh nilai baik, namun juga memahami materi secara utuh. menggunakan demikian, Quizizz bisa dijadikan menjadi cara lain media pembelajaran yang efektif dalam berbagi kemampuan berpikir kritis siswa di era digital.(Imdriani, 2022)

KESIMPULAN

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi Quizizz menjadi asal belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS Al-Washliyah Bangun Purba, bisa disimpulkan bahwa penggunaan media Quizizz memberikan efek positif terhadap akal budi kritis siswa serta efektivitas proses pembelajaran pada kelas VIII, implementasi Quizizz bisa meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa pada pembelajaran. siswa menjadi lebih aktif serta responsif karena Quizizz menyajikan materi pada bentuk kuis interaktif yang menarik serta berkesan seperti permainan, sebagai akibatnya suasana belajar menjadi lebih dinamis serta menyenangkan. Hal ini mendorong siswa untuk lebih berfokus dalam memahami materi, terutama pada istilah-istilah sulit dalam pelajaran Akidah Akhlak, serta membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi evaluasi harian, tengah semester, juga akhir semester.

Quizizz terbukti bisa mendukung pengembangan kepandaian kritis siswa. Melalui fitur-fitur mirip umpan kembali pribadi, review jawaban, serta sistem peringkat, siswa didorong untuk menganalisis, mengevaluasi, serta merefleksikan kembali pemahaman mereka terhadap materi. peserta didik pula menjadi lebih kritis dalam memilih jawaban, mencari informasi tambahan, serta mengevaluasi kesalahan yang mereka lakukan. Pendekatan ini selaras dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yg menekankan pentingnya keterampilan berpikir kritis menjadi kompetensi utama.

Meskipun demikian, implementasi Quizizz masih menemui beberapa kendala, mirip keterbatasan akses perangkat dan jaringan internet, adanya orang tua yang membantu mengerjakan soal Quizizz, dan peserta didik yg mengulang kuis hanya buat memperbaiki skor tanpa memahami materi secara mendalam. namun, guru berhasil mengatasi tantangan tadi menggunakan aneka macam seni manajemen, seperti tak menjadikan nilai Quizizz sebagai penentu primer evaluasi di rapor dan memberikan motivasi serta penguatan pemahaman melalui diskusi pada kelas. Secara holistik, penelitian ini membagikan bahwa Quizizz artinya media pembelajaran yang efektif serta relevan untuk menaikkan akal budi kritis peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada MTsS Al-Washliyah Bangun Purba, dan dapat menjadi cara lain inovatif dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di era digital.

REFERENSI

- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyahan At Univa Medan. *Edukasi Islami* ..., 817-830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Akhir, M., & Siagian, Z. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam*. 5(1), 267-277. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:IjCSPb-OGe4C
- Dwi Putri, V. (2021). Penggunaan Aplikasi Quizizz dalam Evaluasi Pembelajaran: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 20-30.
- Ernawati, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 12-23.
- Handayani, S., et al. (2021). Pemanfaatan Quizizz sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 4(2), 123-135.
- Indriani, L., et al. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Quizizz terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA*, 7(2), 101-115.
- Mantalia, T. M., & Pratama, H. (2023). Model Pembelajaran Inquiry Learning dengan Media Quizizz untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa. *Lambda: Jurnal Pendidikan MIPA dan Aplikasinya*, 3(3), 140-148.
- Maunino, G. Z. T., & Tacoh, Y. T. B. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Mata Pelajaran Informatika di SMA Kristen 1 Salatiga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 308-319.
- Rahman, R., Kondoy, E., & Hasrin, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz sebagai Media Evaluasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 45-55.
- Sa'adah, F. M. (2022). Model Pembelajaran Probing Prompting Berbantuan Quizizz terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 89-102.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukartini, N. N. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Quizizz dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains*, 10(1), 35-47.
- Zainidah Siagian, Muhammad Akhir, Muhammad Iqbal, R. E. (2025). Strategic Management Of Madrasah Principals In Enhancing The Quality Of Islamic Education. *Hikmah*, 22(1), 14-23. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:Y0pCki6q_DkC